

Juli 2025

betterlife

magazine

empowering | Changing Life

TRAINING GURU PEDALAMAN BATCH II

*Menyiapkan pejuang
pendidikan*

PEDULI SESAMA BAGIKAN 32 GEROBAK

*Membagikan 32 gerobak
usaha kepada para
pedagang kecil dan
pemulung di berbagai
wilayah Jakarta*

SELF-

Control

CONTENTS

- 03 Welcome Note
- 04 Editorial
- 06 Mobile Clinic
- 07 Children Program
- 09 Children Testimony
- 11 Field Hero
- 13 Gallery Of Pictures
- 14 News Update - Training Guru
- 16 News Update - Peduli Sesama
- 18 News Update - Sekolah Berasrama
- 20 Life Changing Journey Biak
- 21 Merchandise
- 22 Sekolah Tangan Pengharapan
- 25 About YTP

EDITORIAL

CHIEF EDITOR	Christa Stefanie
EDITOR	Emma Fera M Br Ginting
JOURNALIST	Emma & Rural Teachers
GRAPHIC DESIGNER	Christa Stefanie
PHOTOGRAPHER	Rural Teachers

WELCOME NOTE

In Hai, Sobat Baik Hati,

Tak terasa, kita telah melewati setengah tahun pertama di 2025. Waktu berjalan begitu cepat, namun setiap langkah yang dijalani penuh makna. Di bulan Juli ini, tema self-control menjadi pengingat bagi kita semua: bahwa pertumbuhan tidak hanya hadir lewat pencapaian besar, tetapi juga lewat keputusan-keputusan kecil yang kita kendalikan setiap hari. Mengendalikan diri bukan berarti menahan segalanya, melainkan memilih dengan bijak demi masa depan yang lebih baik.

Kami bersyukur atas berbagai hal luar biasa yang terjadi sepanjang bulan Juni. Training guru pedalaman telah sukses diselenggarakan dan 20 guru baru telah diutus ke berbagai pelosok Indonesia untuk menjadi pelita bagi anak-anak di sana. Melalui program Peduli Sesama, sebanyak 32 gerobak usaha juga telah disalurkan kepada para pedagang kecil di Jakarta—sebuah langkah nyata yang membuka harapan baru di tengah perjuangan ekonomi mereka.

Terima kasih untuk setiap doa, perhatian, dan dukungan yang terus menguatkan. Bersama, kita percaya bahwa setiap kebaikan yang dilakukan dengan tulus akan menyalakan harapan besar bagi mereka yang membutuhkan. Mari terus melangkah dengan hati yang penuh kasih dan langkah yang membawa dampak nyata.

En Hi, Kind-hearted Friends,

We've already passed the first half of 2025. Time runs quickly, but every step that we take is meaningful. This July, our theme of self-control becomes a reminder for all of us: that every growth doesn't only come through grand achievement, but also through small decisions we consciously make every day. Self-control doesn't mean holding everything back; it's about choosing wisely for a better future.

We are grateful for many extraordinary things that happened throughout this June. Remote teacher training was successfully held and 20 new teachers have been sent to remote regions across Indonesia to be the lights for the children there. Through the Peduli Sesama (Caring for Others) program, 32 business carts have been distributed to small vendors across Jakarta—a real step that opens up new hope in the middle of their economic struggles.

Thank you for every prayer, care and support that continue to strengthen us. Together we believe that every genuine kindness will ignite great hope for those in needs. Let's continue walking with a heart full of love and steps that brings real change.



Many Blessing
Yoanes & Henny Kristianus



MENANG TANPA SORAK, KUAT TANPA RIBUT

Self-control bukan soal menahan diri dengan kaku atau mematikan perasaan namun kemampuan untuk mengatur diri sendiri

In Setiap orang ingin berhasil. Tapi sering kali yang membuat kita gagal bukan karena kurangnya kemampuan, melainkan karena kita tidak bisa mengendalikan diri. Kita tahu apa yang benar, tapi lebih memilih yang nyaman. Kita tahu apa yang penting, tapi lebih tertarik pada yang instan. Di sinilah pentingnya self-control – kemampuan untuk menguasai emosi, dorongan, dan pilihan-pilihan kecil yang menentukan arah hidup kita.

Self-control bukan soal menahan diri dengan kaku atau mematikan perasaan. Bukan pula soal menjadi sempurna. Tapi self-control adalah kemampuan untuk mengatur diri sendiri – tetap tenang saat ingin marah, tetap sabar saat ingin membalas, tetap konsisten saat ingin menyerah. Ini adalah kekuatan untuk tidak dikendalikan oleh situasi, melainkan memilih dengan sadar apa yang benar, bukan hanya apa yang enak atau cepat. Dan yang paling menarik: self-control bukan bakat bawaan, tapi keterampilan yang bisa dilatih.

Di tengah dunia yang serba cepat, reaktif, dan penuh distraksi, self-control terasa seperti barang langka. Tapi justru karena itulah ia menjadi semakin berharga. Orang yang bisa mengendalikan diri akan lebih tenang mengambil keputusan, lebih kuat dalam tekanan, dan lebih bisa dipercaya dalam tanggung jawab. Kita bisa melihat contohnya dalam kehidupan sehari-hari: orang tua yang tetap sabar membimbing anak meski lelah sepuluh jam kerja, karyawan yang tetap bekerja dengan integritas meski tidak selalu mendapat apresiasi, atau pelajar yang memilih belajar ketimbang tergoda scroll media sosial. Semua itu terjadi karena mereka memilih untuk tidak dikendalikan oleh rasa lelah, kecewa, atau ketidaknyamanan.

Bulan Juli ini, mari belajar untuk menang – bukan dengan banyak bicara, tapi dengan menguasai diri sendiri. Menjadi kuat – bukan karena bisa mengalahkan orang lain, tapi karena bisa menaklukkan ego dan godaan pribadi. Sebab self-control adalah kemenangan paling sunyi, tapi dampaknya paling kuat. Dan dari situlah karakter sejati dibentuk.

Winning without Condescension, Being Tough without Stridency

En Everyone wants to succeed. But often, what causes us to fail isn't the lack of capability, but the lack of self-control. We know what's right, but we choose what's comfortable. We know what matters, but we are drawn to what's instant. This is where self-control becomes crucial – the ability to master our emotion, impulse, and small decisions that determine the course of our lives.

Self-control isn't about holding ourselves back rigidly and turning off our feeling. Also, it isn't about striving for perfection. But self-control is the ability to master ourselves – staying tranquil when we are in anger, staying patient when we want to retaliate, staying consistent when we want to give up. This is not the strength that is ruled by circumstances, but by deliberately choosing what's right, not what's comfortable and instant. And the most interesting part of it: self-control isn't an inborn talent, but a trainable skill.

In this fast-paced, reactive and full of distraction world, self-control seems uncommon. But that's exactly what makes it even more precious. A person that exhibits self-control is calmer in decision making, tougher under pressure and trustworthy in bearing responsibility. We can take a look at examples in daily life: a parent patiently guiding the children even after tiresome works, an employee who still works in integrity even without appreciation, or a student who chooses studying instead of scrolling through social media. All of that happens because they are not controlled by fatigue, disappointment or discomfort.

This July, let's learn to win – not by speaking loudly, but with self-control. Being tough – not by being condescending towards others, but by mastering our ego and personal temptations. Because self-control is the quietest victory, yet with the greatest impact. And it's from there the true character emerged.

Mobile Clinic

In Mobile Clinic Tangan Pengharapan adalah sebuah program yang memberikan pelayanan kesehatan secara gratis, bagi masyarakat yang berada di Pedalaman Timor, Nusa Tenggara Timur. Sepanjang tahun 2025 Mobile clinic terus berupaya untuk menjangkau dan mengedukasi masyarakat di pedalaman dengan data sebagai berikut :

En Tangan Pengharapan Mobile Clinic is a program that provides free health services, for people in the rural areas of Timor, East Nusa Tenggara. Throughout 2025 Mobile clinic continues to reach and educate people in the interior with the following data :

Data Juni 2025

48 DESA
4.154 PASIEN



Dibentuk oleh Aturan, Dikuatkan oleh Harapan

SELF-CONTROL ATAU PENGENDALIAN DIRI ADALAH KEMAMPUAN PENTING YANG PERLU DITANAMKAN SEJAK DINI, TERUTAMA PADA ANAK-ANAK YANG SEDANG DALAM MASA PERTUMBUHAN EMOSI DAN MENTAL.

In Banyak dari mereka masih belum mampu mengelola perasaan marah, kecewa, atau keinginan-keinginan yang muncul secara impulsif. Karena itulah, Yayasan Tangan Pengharapan meyakini bahwa untuk melahirkan 1.000 pemimpin masa depan, pengendalian diri harus menjadi fondasi utama. Melalui delapan sekolah berasrama yang telah dibuka di berbagai daerah—seperti Mentawai, Jakarta, Tobelo, Sumba, Kupang, Atambua, Biak, dan Merauke. Upaya ini diwujudkan dengan serius dan penuh harapan.

Sekolah berasrama memberi ruang belajar yang sangat berbeda dibandingkan sekolah reguler. Di lingkungan ini, anak-anak tidak hanya diajarkan akademik, tetapi juga dibentuk pola pikir, kebiasaan, dan karakter mereka. Kehidupan di asrama penuh dengan aturan dan tanggung jawab yang jelas: ada waktu makan, waktu belajar, waktu istirahat, dan waktu untuk menjalankan tugas harian. Semua ini dirancang untuk melatih anak-anak agar belajar mengatur dirinya sendiri—kapan harus disiplin, kapan harus menahan emosi, dan bagaimana hidup bersama dalam komunitas dengan saling menghargai.

Justru melalui keteraturan dan pembiasaan inilah anak-anak mulai mengalami perubahan nyata. Mereka belajar bahwa tidak semua keinginan harus segera dituruti, bahwa emosi harus diolah dengan bijak, dan bahwa tanggung jawab adalah bagian dari pertumbuhan. Proses ini memang tidak instan, namun dengan pendampingan yang penuh kasih dan keteladanan dari para guru, mereka perlahan membentuk karakter yang kuat. Pengendalian diri yang tumbuh dari dalam diri inilah yang akan menjadi bekal utama mereka untuk menjadi pemimpin yang tangguh, bijaksana, dan berintegritas di masa depan.



Shaped Through Rules, Strengthen by Hope

SELF-CONTROL IS AN ESSENTIAL ABILITY THAT NEEDS TO BE INSTILLED FROM AN EARLY AGE, ESPECIALLY IN CHILDREN WHO ARE IN THE MIDST OF EMOTIONAL AND MENTAL DEVELOPMENT.



En Self-control is a vital skill that must be instilled early, especially in children who are in the phase of emotional and mental development. Many still struggle with managing their feelings of anger, disappointment, or impulsive desires. That's why, Yayasan Tangan Pengharapan believes in order to raise 1.000 future leaders, self-control must become the main foundation. Through eight boarding schools opened in many areas—like Mentawai, Jakarta, Tobelo, Sumba, Kupang, Atambua, Biak, and Merauke—this effort is being carried out with seriousness and hope.



Boarding schools provides a very different learning space compared to regular school. In this environment, children here are not only taught in academics but their mindset, habit and character are also developed. Life in boarding schools is full of rules and clear responsibility: meal times, study hours, rest periods, and daily chores. Everything is designed to train children to manage themselves—when to be discipline, when to hold emotion, and how to live respectfully in a community.

Through this order and repetition, children begin to experience real change. They learn that not all of their desire must be immediately satisfied and that they must manage their emotion wisely, and responsibility is a part of growth. This is not an instant process, but with loving guidance and the teachers as their role model, their strong characters are slowly being built. This inner self-control will be their main asset to be the future leaders that are tough, wise, and full of integrity.



Saat Belajar jadi pilihan BUKAN PAKSAAN

In Di saat teman-teman sebayanya lebih memilih ikut orang tua berkebun, Efil tetap datang ke kelas – meski harus belajar sendirian. Bagi anak berusia enam tahun itu, kesempatan belajar adalah sesuatu yang terlalu berharga untuk dilewatkan. Refil Herodion Waifly, atau yang akrab disapa Efil, adalah siswa kelas satu di SD Inpres Teru-Teru, dan juga peserta aktif di kegiatan bimbingan belajar FLC Teru-Teru. Ia tinggal bersama ibu dan adiknya, sementara sang ayah dan kakak sedang bekerja dan bersekolah di luar kabupaten.

Efil dikenal sebagai anak yang rajin dan penuh semangat. Ia tak pernah absen mengikuti kelas pagi maupun sesi belajar sore di FLC, bahkan ketika harus duduk sendiri di bangku kelas. Kegemarannya pada pelajaran berhitung membuatnya tak lepas dari sempo kesayangannya. Ia sering meminta soal tambahan untuk dikerjakan di rumah, yang kemudian diselesaikan dengan penuh tanggung jawab di bawah pengawasan ibunya. Kedisiplinannya dalam belajar terlihat jelas, dan menjadi bukti bahwa usia tidak membatasi kedewasaan dalam bermimpi.

Namun Efil bukan hanya anak yang tekun belajar. Ia juga penuh semangat saat bermain, terutama sepak bola. Setiap selesai bimbingan, ia akan berlari ke lapangan bergabung bersama kakak-kakak kelasnya untuk bermain bola. Kadang, ia datang hanya untuk menunggu waktu main, meski bukan jadwal belajarnya. Cita-citanya sederhana namun besar: menjadi seorang tentara. Dan dengan semangat belajar serta kegemarannya bermain bola yang melatih fisik dan mentalnya, Efil percaya, suatu hari nanti ia bisa mengenakan seragam kebanggaannya dan menjaga negeri ini.





When Studying

becomes a Choice, NOT AN OBLIGATION

En While his peers choose to follow their parents to the farms, Efil still comes to class –even though that means studying alone. For this six-year-old, the opportunity to study is too precious to miss. Refil Herodion Waifly, known as Efil, is a first-grade student at SD Inpres Teru-Teru, and an active student in FLC Teru-Teru's tutoring program. He lives with his mother and his younger sibling, while his father and older sibling work and study outside the district.

Efil is known as a diligent and enthusiastic child. He never misses morning class or afternoon session on FLC– even when he has to sit alone in the classroom. His love for arithmetic makes him not far away from his favorite abacus. He often asks for additional exercise to do at home, which he completes responsibly under his mother's supervision. His discipline in studying is clear, and become the real evidence that age doesn't limit the maturity of dreaming.



But Efil isn't just persistent at studying. He is also passionate when playing, especially soccer. After tutoring sessions, he will run to the field to join his seniors to play soccer. Sometimes, he comes just to wait for playing time, even if it's not his study day. His simple, yet big dream is to become a soldier. His love for studying and soccer has trained his body and mind. Efil believes that one day he will proudly wear his uniform and protect this nation.



Hadir dengan Hati, Mengajar dengan

Oleh : Yohanista Mapa Mbasa

Cinta



In Menjadi guru di pedalaman bukan hanya tentang mengajar, tapi tentang hadir sepenuh hati. Setahun sudah saya bertugas di FLC SDK Manumean, saya belajar bahwa yang dibutuhkan anak-anak bukan guru yang sempurna, tapi guru yang bahagia dan tulus. Bersama mereka, kami membangun ruang belajar yang menyenangkan—menghias kelas dengan poster, menggambar pohon literasi, hingga menanam bunga di halaman. Momen kebersamaan seperti senam pagi, makan bersama, dan berbagi pelukan hangat setiap sebelum masuk kelas menjadi kekuatan yang menumbuhkan rasa percaya diri dan cinta belajar dalam diri mereka.

Tak hanya dengan anak-anak, saya juga membangun relasi dengan masyarakat sekitar. Di tengah medan yang berat dan jalan rusak, kami tetap menyempatkan waktu untuk berkunjung, berkebun, hingga memasak dan makan ubi kayu bersama di pondok kebun. Dalam tawa dan cerita yang sederhana, saya belajar bahwa kebersamaan dan perhatian kecil bisa menciptakan dampak besar. Di rumah pun, kami menjalankan rutinitas harian seperti memasak, mencuci, dan membuat media belajar bersama—semua dilakukan dengan semangat memberi yang terbaik.

Saya percaya, semua hal baik yang dilakukan dari hati akan kembali menyentuh hati. Anak-anak mungkin tidak langsung memahami semua pelajaran hari ini, tapi mereka akan selalu ingat siapa yang hadir dan mencintainya dalam proses tumbuhnya. Mengajar dengan cinta dan menjadi teladan dalam hal kecil adalah cara saya berharap bisa meninggalkan jejak kebaikan di hati mereka.





Present with Heart, Teach with Love

By : Yohanista Mapa Mbsa



En Being a teacher in a remote area isn't just about teaching, but also to fully being present with heart. After a year of serving in FLC SDK Manumean, I learn that what the children need isn't a perfect teacher but a glad and sincere one. Together, we built a fun learning space—decorating the class with posters, drawing literacy tree, and planting flowers in the yard. The moment of togetherness like morning exercise, meals, and warm hug before class become their strength that builds their confidence and love for learning.



Not just with the children, I also build relationships with the local community. Despite the tough terrain, and damaged road, we still take time to make visits, garden, cook and enjoy cassava in farm huts. In laughter and simple story, I learn that togetherness and small attention could make big impact. At home, we go through our daily routines—cooking, washing, and preparing learning materials together—everything is done in the spirit of giving our best.

I believe, every good thing that's done from the heart will touch hearts. Children may not immediately understand all the lessons today, but they will always remember the people who were present and loved them as they grew. Teaching with love and setting an example in small things—that's how I hope to leave a lasting mark on their hearts.

Gallery Picture.



Menyiapkan Pejuang PENDIDIKAN



In Yayasan Tangan Pengharapan kembali menggelar Training Guru Pedalaman Batch 2 Tahun 2025 di Jakarta, yang berlangsung dari 26 Mei hingga 16 Juni 2025. Sebanyak 20 calon guru dari berbagai daerah mengikuti pelatihan intensif ini sebagai persiapan sebelum mereka diutus untuk mengajar di wilayah-wilayah pedalaman Indonesia.



Dengan semangat mengabdikan dan hati yang penuh kepedulian, mereka akan segera melangkah menuju pelosok-pelosok negeri, membawa ilmu, harapan, dan masa depan bagi anak-anak Indonesia. Terima kasih kepada seluruh donatur, mitra, dan Sobat Baik Hati yang terus mendukung langkah perubahan ini.



Selama hampir tiga minggu, para calon guru dibekali dengan materi penting seperti psikologi perkembangan anak, 12 values Tangan Pengharapan, sex education, manajemen kelas, dan keselamatan kerja di lapangan. Pelatihan ini dirancang untuk mempersiapkan mereka secara menyeluruh—baik secara akademis, mental, maupun karakter—agar siap menghadapi tantangan nyata di lapangan.



Preparing Education WARRIORS



En Yayasan Tangan Pengharapan held its Remote Teacher Training Batch 2 in Jakarta, from May 26 to June 16, 2025. Twenty prospective teachers from various regions participated this intensive training to prepare them for assignments in Indonesia's remote areas.

For nearly three weeks, the candidates were equipped with essential topics—such as child development psychology, the 12 Tangan Pengharapan values, sex education, class management and field safety. This training is designed to prepare them comprehensively—academically, mentally, and in character—to face real-life challenges on the ground.

With a spirit of service and a heart full of compassion, they are ready to head to the farthest corners of the country, bringing knowledge, hope, and a future for Indonesia's children. Thank you to all donors, partners, and kind-hearted friends who continue to support this transformative journey.



GEROBAK

Harapan untuk Pejuang Nafkah

In Sepanjang bulan Mei hingga Juni 2025, tim Peduli Sesama membagikan 32 gerobak usaha kepada para pedagang kecil dan pemulung di berbagai wilayah Jakarta. Bantuan ini terdiri dari 20 gerobak pemulung, 7 gerobak wakoling, 2 gerobak ketoprak, 1 gerobak cilok, 1 gerobak soto ayam, dan 1 gerobak mie ayam. Gerobak-gerobak ini diserahkan kepada mereka yang selama ini tetap berjuang, meski dengan peralatan usaha yang sudah tidak layak.



Sebelum disalurkan, tim terlebih dahulu melakukan survei untuk menemukan para penerima yang benar-benar membutuhkan. Beberapa calon penerima sempat ragu menerima bantuan, bahkan takut—karena pernah menerima gerobak dengan janji palsu dan akhirnya harus membayar setoran harian. Namun dengan pendekatan sabar dan tulus, tim meyakinkan bahwa gerobak ini diberikan sepenuhnya agar mereka bisa kembali bangkit dan berjualan tanpa beban.



Setiap gerobak bukan hanya alat usaha, tapi simbol harapan. Aksi ini bukan sekadar memberikan alat, tapi juga menyampaikan pesan bahwa mereka tidak sendirian. Di balik setiap gerobak yang mereka dorong, ada tangan-tangan peduli yang ingin melihat mereka bangkit.



CARTS OF HOPE FOR LIVELIHOOD WARRIORS

En From May to June 2025, Peduli Sesama (Caring for Others) team has distributed 32 business carts to small vendors and waste pickers in various region of Jakarta. These included: 20 waste picker carts, 7 wakoling/warung kopi keliling (mobile coffee shop), 2 ketoprak carts, 1 cilok cart, 1 soto ayam cart, and 1 mie ayam (chicken noodle) cart. These carts were given to those who had continued striving, despite having inadequate business tools.

Before distribution, the team conducted surveys to ensure the aid reached those truly in need. Some recipients were initially hesitant, even fearful—scarred from previous experiences of receiving what seems like free carts, but later were charged with daily fees. But through patient, genuine conversations, the team reassured them that these carts were a gift—to help them restart their livelihoods without burden.

Every cart isn't only a business tool, but also a symbol of hope. This initiative isn't just about providing tools; it's also about conveying a message that they are not alone. In every cart that they push, there are caring hands that are eager to witness their recovery.



ANAK PEDALAMAN

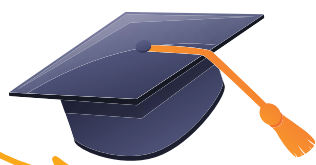
Tembus SNBT 2025



In Kabar membanggakan datang dari Sekolah Berasrama Tangan Pengharapan di Jakarta. Dua siswa binaan, Ronal Dino Rusa dan Yamuni Laia, berhasil lolos SNBT 2025 ke perguruan tinggi negeri. Ronal diterima di Universitas Negeri Surabaya, sementara Yamuni diterima di Politeknik Pertanian Negeri Kupang. Pencapaian ini menunjukkan bahwa anak-anak dari pedalaman pun mampu bersaing secara nasional, selama ada kesempatan, pembinaan, dan semangat belajar yang tinggi.

Pendidikan berasrama yang dijalani Ronal dan Yamuni tidak hanya mengajarkan akademik, tapi juga membentuk karakter: disiplin, tanggung jawab, dan pengendalian diri. Keberhasilan mereka adalah bukti bahwa keterbatasan bukan penghalang untuk meraih masa depan gemilang. Ini bukan sekadar prestasi pribadi, tapi juga kemenangan bagi seluruh generasi muda dari pelosok Indonesia yang sedang dibentuk oleh Yayasan Tangan Pengharapan.





CHILDREN FROM REMOTE AREAS BREAK THROUGH SNBT 2025

En Exciting news comes from Tangan Pengharapan Boarding School in Jakarta. Two of our students, Ronal Dino Rusa and Yamuni Laia, have successfully passed the SNBT 2025 (National Selection for State Universities) and gained admission to public universities. Ronal has been accepted into the University of Surabaya, while Yamuni will attend the State Agricultural Polytechnic of Kupang. This achievement proves that even children from remote areas can compete nationally, given the right opportunities, guidance and a strong passion for learning.

The boarding school education that Ronal and Yamuni received, not only taught them academically, but also built their character: discipline, full of responsibility, and self-control. Their success proves that limitation isn't an obstacle to reach a brilliant future. This is not just a personal achievement, but also a victory for all generation of youth from remote areas across Indonesia that are being nurtured by Yayasan Tangan Pengharapan.



...PING 25... BETTER LIFE



Tangan Pengharapan



FEEDING AND
LEARNING CENTER

JOIN NOW



MORE INFORMATION :
0813 1433 3341

LIFE CHANGING JOURNEY

PAPUA

BIAK - KEPULAUAN YAPEN

24 - 28 AGUSTUS 2025

5 HARI 4 MALAM

PRICE
RP 24JUTA

ALL IN :



BINTANG 4

SPECIAL WITH YOANES & HENNY KRISTIANUS

VISIT CENTER YTP | BOARDING SCHOOL'S TANGAN PENGHARAPAN | CRAFTING BERSAMA
ANAK FLC MIOSINDI | PASIR TIMBUL MIOSINDI | GOA KALI BIRU MOKMER | RAJA TIGA
ADOKI | PANTAI ANGGOPI | PANTAI PADWA



NEW ARRIVAL

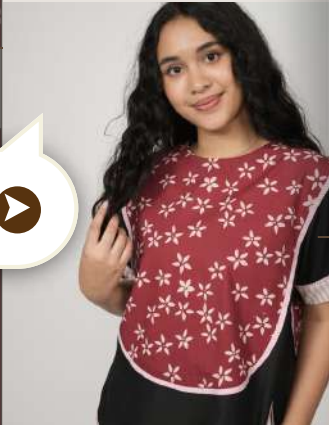
REALLY GREAT SITE



batiktanganpengharapan ...



batiktanganpengharapan



batiktanganpengharapan ...



Shop Now



ORDER NOW



LIMITED EDITION!

YOU BUY MEANS YOU DONATE

batiktanganpengharapan

+62813-1100-5568



Tangan Pengharapan

OPEN ENROLLMENT

Tangan Pengharapan Academy Jakarta

VISI

Membangun generasi yang beriman,
berwawasan luas, berkarakter dan berdampak

12 VALUE

Faith to God Gratitude Excellence
Purity Responsibility Self-Control
Integrity Identity Respect Sincerity
Compassion Humility

FASILITAS

Ruang Belajar
dilengkapi CCTV, Lab.
Komputer, Rg. Musik,
Aula, Lapangan
Futsal, Ruang Makan,
Perpustakaan, Aula

EKSUL & SKILL CLASS

English Club, Hip
Hop Class,
Tradisional Dance,
Cooking, Digital
Marketing, Coding,
dll (Optional)

Link Pendaftaran



Syarat Pendaftaran

- ✓ Mengisi Formulir Pendaftaran Melalui QR yang ada
- ✓ Fotocopy Ijazah SD dan/atau SMP
- ✓ Fotocopy KK
- ✓ Fotocopy Akta Kelahiran
- ✓ Fotocopy KTP Orang Tua

**Hubungi Kami
Sekarang!**

Chat Only
0882 9386 4735

Jl. Banyo Raya No.28
Blok B1, RT.9/RW.8,
Pegangsaan Dua, Kelapa
Gading, North Jakarta City,
Jakarta 14250



tanganpengharapan_academy

DONASI

Yayasan Tangan Pengharapan



**FEEDING AND LEARNING CENTER,
GURU PEDALAMAN, SEKOLAH
BERASRAMA, PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT, MOBILE CLINIC &
DONASI UMUM**

BCA - 0653 0900 96

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

*Kirimkan bukti transfer ke Call Center kami.
Agar kami dapat melaporkan penyaluran
bantuan donasi kepada Bapak/Ibu /Saudara.

☎ **0813 14 3333 41**



PEDULI SESAMA

BCA - 0653 0800 82

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

*Tuliskan keterangan "Peduli Sesama" untuk
konfirmasi & kirimkan bukti transfer ke Call
Center kami. Agar kami dapat melaporkan
penyaluran bantuan donasi kepada
Bapak/Ibu /Saudara

☎ **0813 14 3333 41**



Donasi melalui Credit Card
dengan scan QR Code / link di bawah ini:
<https://tanganpengharapan.org/donation>

TERIMA KASIH KEPADA PARTNER KAMI



PT. Subur Anugerah Sentosa
Sponsor 4 Guru Pedalaman
Sejak November 2018



Heavenly Chocolate Bali
Sponsor 12 FLC, 1 Feeding dan 7 anak
sekolah berasrama



Kopi Bajawa Flores
Support Kebutuhan/Fasilitas Pendidikan
di Nusa Tenggara Timur sejak 2021



Ekklesia Harvest Church
Sponsor Feeding FLC Madobag



JCI Family
Sponsor FLC Sidas



Shalom Indonesia Restaurant
Sponsor FLC Lete Wungana



Citygate
Sponsor FLC Napan Yaur dan
1 Guru Pedalaman



D'Penyetz Australia
Sponsor FLC Sirisurak, FLC Bolo,
FLC Salappa dan Feeding Salamayang



Lighthouse Bethel Church
Sponsor FLC Rumahsoal
& Feeding Nenlari



Festino
Sponsor FLC Gotab
Sejak 2018



PT. Boga Makmur Gracia
Sponsor FLC Ansus Imanuel



PT. Bank DBS Indonesia
Sponsor fasilitas Pendidikan
sejak tahun 2023



Krushers
Sponsor FLC Kotolin



PT Kurnia Mandiri Adiparkasa
Sponsor Feeding Wetana dan Feeding
Utatan Sejak Mei 2023



Holland Bakery
Sponsor Alat Tulis Sekolah



Yayasan Cinta Terang

Yayasan Cinta Terang
Sponsor FLC Yaur
Sejak Februari 2021



PT Pelayaran Kurnia Lautan Semesta
Sponsor Feeding Ringo Lojak, Feeding
Asai dan Feeding Goni Sejak Mei 2023



Tiga Fasa Komponen
Sponsor FLC Naisunat & FLC Windesi



Persekutuan Oikumene Gosowong
Sponsor Guru Pedalaman
(FLC Posi-Posi)



PT. Multisari Indoprime
Sponsor Feeding di Seluruh FLC Nias



PT. Andika Teguh Setya
Sponsor 3 anak asuh
di Sekolah Berasrama Jakarta



Premier
Sponsor Pemberian Sikat Gigi



PT. Teckindo Prima Gemilang Jaya
Sponsor 10 Anak Sekolah Berasrama



Tren Global Indonesia
Sponsor FLC Oenasi, FLC Tunis dan 3 Anak
Sekolah Berasrama



Harmony Church
Sponsor Feeding di FLC Dusun Bente, FLC
Munggu, FLC Toweta, FLC Lobo dan FLC Faranyau



PT. Berkat Niaga Dunia
Sponsor FLC Tuapene
Sejak Maret 2021



Tangan Pengharapan

VISI

Mewujudkan generasi dan masyarakat yang beriman, cerdas dan berakarakter untuk mensejahterakan bangsa.

MISI

Membantu setiap orang menemukan potensi diri mereka dan mengeluarkan mereka dari kemiskinan dengan memberikan solusi praktis.

PROGRAM TANGAN PENGHARAPAN

PENDIDIKAN



MAKANAN BERGIZI



GURU PEDALAMAN



BEASISWA PENDIDIKAN SMP- UNIVERSITAS



FASILITAS PENDIDIKAN



TRAINING GURU PEDALAMAN



BIMBINGAN BELAJAR



PAUD



BIMBINGAN KARAKTER



KELAS KETERAMPILAN



BEASISWA PENDIDIKAN GURU

FEEDING AND LEARNING CENTER

SEKOLAH BERASRAMA

AKADEMI GURU TANGAN PENGHARAPAN

PEMBERDAYAAN



PELATIHAN PERTANIAN



TERNAK UNTUK PENDIDIKAN ANAK



KEBUN SEKOLAH BERASRAMA



MOBILE CLINIC

KESEHATAN

PEDULI SESAMA



GERAKAN BANGKIT LAGI



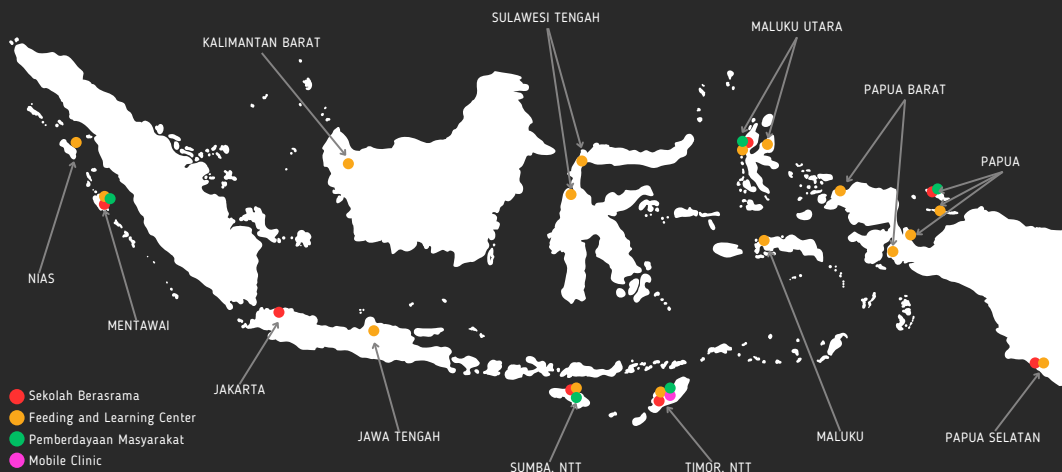
PENGobatan GRATIS

LIFE CHANGING JOURNEY



HOLIDAY WITH A MISSION

Helping People Live a Better Life



Yayasan Tangan Pengharapan

Foundation Registration Number :

SK NO : AHU-0002489.AH.01.12.Tahun2020

NPWP : 02.676.070.2-003.000

Contact Us:

☎ (6221) 452 8511

☎ (62) 813 143 333 41

✉ partnership@tanganpengharapan.org

📍 Jl. Simponi Mas Raya Blok B 2 No 25-29,
Pengangsaan dua, Kelapa Gading,
Jakarta Utara

📘 Yayasan Tangan Pengharapan

📷 tangan_pengharapan

📺 Tangan Pengharapan

🌐 www.tanganpengharapan.org

Banking Accounts:

Yayasan Tangan Pengharapan

BCA 0653 0900 96

BNI 0309 0096 06

Mandiri 125 0011 260924

BRI 0540 01 000 397 308

DANAMON 903674331966

House of Blessing Australia Inc

Commonwealth Bank

(Australia Only)

062 - 401 1034 0658



SCAN QR CODE MELALUI APLIKASI:



paypal.me/tanganpengharapanytp



**Tangan Pengharapan memberi makanan bergizi
kepada 9.000 anak di 115 Center Tangan Pengharapan di Seluruh Indonesia**